



ANEKA
 ARUS BALIK
 ARUS MUDIK
 AYAH BUNDA
 BELIA
 BERITA
 BERITA UTAMA
 BOGA
 BUDAYA
 CAHAYA RAMADHAN
 EKONOMI SYARIAH
 EKONOMI/BISNIS
 ELEKTRONIKA
 GERAI
 GRIYA
 HAJI UMSAH
 HIBURAN
 HORISON
 HUKUM
 INFO POM
 IPTEK DAN KESEHATAN
 KALAM JABAR
 KALAM JADEBOTABEK
 KELUARGA
 KESEHATAN
 KEUANGAN
 KORCIL
 LUAR NEGERI
 NASIONAL
 NOSTALGIA
 NUSANTARA
 ◦ Lintas Nusa
 OLAHRAGA
 PASAR MODAL
 PENDIDIKAN
 PILKADA
 PROPERTI
 PUSTAKA
 REMAJA
 RESEP
 SASTRA
 SELULER
 SENGGANG
 SUPLEMEN
 TELEKOMUNIKASI
 TRAVELING
 VACANCY
 WANITA
 WARNA
 WISATA & MANUSIA

Koran » Nusantara

 [Sampaikan kepada rekan](#)

 [Cetak berita ini](#)

Jumat, 29 Juli 2005

50 Tahun KAA dalam Bingkai

BANDUNG--Pecinta dunia fotografi bisa berakhir pekan di Kota Kembang dengan mengunjungi pameran *50 Tahun Konferensi Asia Afrika (KAA) dalam Bingkai*, di Gedung Merdeka, Jalan Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat. Pameran berlangsung dari 27-31 Juli dan menyajikan 100 foto dari masa KAA 1955 hingga 2005.

Semua itu hasil bidikan *Mat Kodak* dari belasan media yang tergabung dalam Wartawan Foto Bandung (WFB). Karya fotografer senior Paul Tedjasurya, ikut dipajang sebagai bukti dia menjadi salah satu saksi sejarah lewat lensa kameranya sejak KAA 1955.

Pameran diselingi acara amal melalui lelang lima foto, dua di antaranya karya wartawan *Pikiran Rakyat*, Andi Gurnita, pemilik foto *Gedung Merdeka* yang laku Rp10 juta; dan *Napak Tilas* karya *M Gelora Sapta*, senilai Rp 7,5 juta.

Tiga foto lainnya, yakni *Soekarno, Pembukaan, dan Pidato*, karya besar Paul Tedjasurja, terjual Rp22,5 juta. "Perolehan lelang mencapai Rp 40 juta, yang akan diamalkan untuk pendidikan dan korban bencana alam," kata Ketua Penyelenggara, Imam Cahyadi. **ren**

Asia-Europe Art Camp

BANDUNG--Ajang pertukaran kebudayaan Asia-Europe Art Camp (AEAC) ke-3, akan diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat, pada 4-12 Agustus nanti. Sebanyak 20 mahasiswa dari 20 negara yang terpilih jadi peserta, bersiap menghadiri kegiatan ini

AEAC merupakan forum yang menjadi landasan untuk pertukaran informasi, kontekstualisasi praktek seni, dan berbagi pengalaman budaya negara Asia-Eropa. Asal negara peserta, antara lain, Inggris, Filipina, Singapura, Denmark, Indonesia, Estonia, Hungaria, Thailand, Jerman, Cina, Perancis, Belanda, Korea, Brasil, dan Myanmar.

"Untuk pelaksanaan *art camp* ketiga nanti, akan fokus pada pembahasan ruang inisiatif dan kaitannya dengan praktek seni media baru," ujar Program Coordinator AEAC, Gustaf Hariman Iskandar, Kamis (27/7).

Ia menyebutkan, AEAC I berlangsung di Perancis dan Tokyo (Jepang). Bandung, terpilih menjadi tempat penyelenggaraan ketiga, antara lain karena permintaan **Asia Europe Foundation (ASEF)** agar Asia mendapat giliran.

"AEAC keempat nanti kan di Helsinki (Swedia), jadi sekarang giliran Asia. Sedangkan terpilihnya Bandung, karena memiliki potensi cukup tinggi dalam bidang kebudayaan. Jadi, layak untuk dijadikan tuan rumah," kata Gustaf.

BERITA LAIN

• **Korban Tsunami**
Terbiasa Makan Mie Instan

• **Menolak Digusur**,
Warga Cakrawala
Dirikan Posko

• **Sembilan PPJTKI di NTT**
Terancam Punah

• **Pelaku Pembalakan**
Hindari Petugas

• **Wapres Kukuhkan**
Nama Masjid Jendral M
Jusuf

• **Kloter Pertama Jamaah**
Haji Indonesia 8
Desember

• **Bersiaplah**
Mengencangkan Ikat
Pinggang Lebih
Kencang Lagi

• **Konser Live untuk**
Astronot

• **Masalah WTO Dibawa**
ke APEC

• **Polisi Bekasi Periksa**
Pendatang di
Perbatasan

Program yang akan diikuti peserta adalah *workshop*, diskusi, pameran, dan aktivitas kreatif lainnya. Begitu datang, semua peserta akan diberikan satu kamera dan satu rol film yang berisi 36 *frame* untuk memotret fenomena Bandung dengan fokus situasi ruang urban.

"Dalam *workshop*, kami memilih medium fotografi karena tergolong sebagai instrumen paling tua. Lokasi yang bisa difoto oleh peserta adalah Jalan Dago, Gasibu, Pasar Ciroyom, dan lain-lain, yang pembangunannya mengalami perkembangan sangat cepat sehingga harus diabadikan," tutur Gustaf. **kie**

()

© 2005 Hak Cipta oleh Republika Online

Dilarang menyalin atau mengutip seluruh atau sebagian isi berita tanpa ijin tertulis dari Republika
| [Kirim Artikel Koran](#) | [Kontak Webmaster](#) |